

## BAB II

### GAMBARAN UMUM INSTITUSI PENDIDIKAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Institusi Pendidikan

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) atau Politeknik Multimedia Nusantara merupakan institusi perguruan berbasis vokasi terapan yang menjadi perwujudan dari pendiri Kompas Gramedia, yaitu Jakob Oetama dan P.K. Ojong untuk mencerahkan kehidupan bangsa. Diresmikan oleh Yayasan Multimedia Nusantara pada 18 September 2021, MNP mengadopsi nilai 5C Kompas Gramedia, yakni *Caring, Credible, Competent, Competitive, dan Customer Delight (Experience)* (MNP, 2025).

Multimedia Nusantara Polytechnic saat ini memiliki 3 (tiga) program studi yaitu, *Digital Animation, Event Management, dan E-Commerce Logistics*. Fakta menarik dari MNP adalah penggunaan istilah ‘talenta’ atau ‘*talents*’ untuk menyebut mahasiswa/i mereka. Karena menyebut mahasiswanya sebagai *talents* departemen *marketing* di MNP disebut dengan *Talent Acquisition*.

Dalam program studi *Digital Animation/Animasi*, para mahasiswa/i akan belajar mengenai fondasi animasi 2D & 3D, membuat aset 3D, *membuat short animation*, hingga membuat VFX dalam *live action movies*. Lulusan program studi ini akan mendapatkan gelar S.Tr.Anim (Sarjana Terapan Animasi).

Program studi kedua yang ada pada MNP adalah *Event Management* atau Pengelolaan Konvensi dan Acara. Dalam program studi ini, mahasiswa/i akan diajarkan bagaimana caranya merancang dan melaksanakan sebuah *event* seperti konser musik (*music concert*), pameran (*exhibition*), rapat formal (*meeting*), hingga sebuah pertunjukan (*show events*). Sesuai dengan namanya, prodi ini akan memberikan wawasan mengenai tata cara manajemen sebuah acara secara detail, dari hal kecil seperti cara menghubungi narasumber, membuat *rundown* acara, hingga mengantisipasi segala hal yang tidak direncanakan. Tidak hanya itu, prodi ini juga mendorong para mahasiswa untuk selalu beradaptasi dengan tren acara

terkini. Lulusan prodi ini akan mendapatkan gelar S.Tr.Par (Sarjana Terapan Pariwisata).

Program studi terakhir adalah *E-commerce Logistics* atau Logistik Niaga-Elektronik. Para mahasiswa/i akan diasah untuk memiliki kemampuan dalam merancang dan menganalisis proses jual beli *online* hingga diterima oleh pembeli. Hal ini didorong oleh perkembangan dari logistik digital yang marak digunakan saat pandemi Covid-19. Mereka akan belajar mengenai bisnis, teknologi, dan logistik agar bisa membuat sesuatu yang menghubungkan ketiganya. Dengan kredit 146 SKS, mahasiswa yang lulus dari program studi ini akan mendapatkan gelar S.Tr.Log (Sarjana Terapan Logistik).

Pembeda antara universitas dengan pendidikan vokasi adalah persenan dalam sistem pembelajaran mahasiswanya. Universitas lebih banyak memberikan pembelajaran dari teori, 60% teori dengan 40% praktik. Sedangkan pendidikan vokasi mengajarkan 70% praktik dan 30% teori. Karena hal ini, Multimedia Nusantara Polytechnic sangat cocok bagi calon mahasiswa yang ingin belajar melalui pengalaman praktik.

Kegiatan belajar *Project Based Learning* (PBL) ini merupakan kurikulum yang mendorong mahasiswa/i untuk belajar langsung dalam sebuah proyek. Kegiatan PBL ini akan disesuaikan dengan program studinya masing-masing. Karena kegiatan ini merupakan bentuk nyata dari sistem pembelajaran, MNP banyak melakukan kolaborasi atau *partnership* dengan mitra luar untuk mendukung kegiatan PBL. Biro Relasi dan Kolaborasi merupakan pihak yang membantu para program studi untuk mendapatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak mitra. Contoh kolaborasi yang pernah dilakukan oleh MNP adalah *Digipro Goes to Campus*, dimana para mahasiswa/i animasi membuat sebuah rangkaian acara untuk mengajar para siswa/i SMA pengetahuan dasar animasi. Kegiatan *Digipro Goes to Campus* ini dilakukan setiap minggu selama 3 bulan, tentunya Biro Relasi dan Komunikasi membantu para mahasiswa MNP dalam bekerjasama dan mendapatkan kesepakatan yang sesuai dengan pihak luar, baik itu SMA maupun organisasi lain (MNP, 2025).



Gambar 2.1 Logo Horizontal Multimedia Nusantara Polytechnic  
(Sumber: Multimedia Nusantara Polytechnic, 2025)

### 2.1.1 Visi Misi

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP, 2025) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### **VISI**

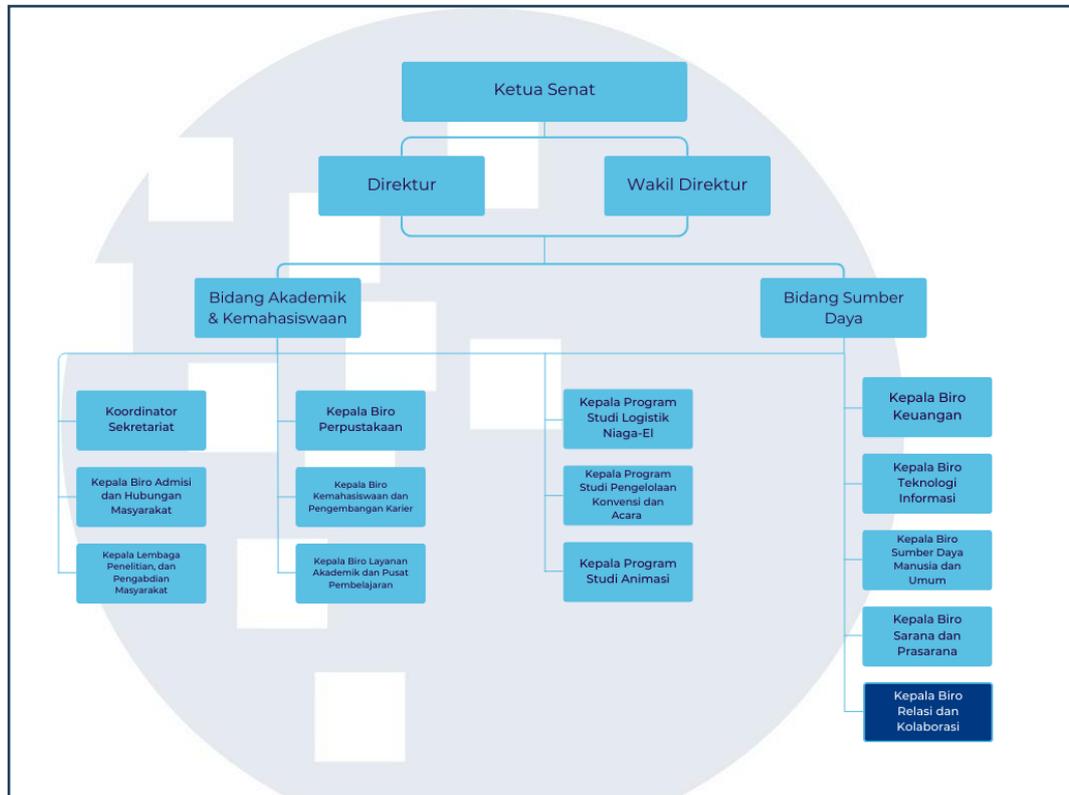
Politeknik Kelas Dunia yang membangun talenta unggul dan profesional di bidang teknologi kreatif.

#### **MISI**

Mencerahkan dan memajukan kesejahteraan bangsa dengan literasi dan keterampilan digital yang holistik melalui tridarma perguruan tinggi.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Institusi Pendidikan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi MNP

(Sumber: Data MNP, 2024)

Sebagai sebuah institusi pendidikan, Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) memiliki struktur organisasi yang dirancang dengan sebaik mungkin untuk memberikan kelancaran operasional dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Struktur ini tidak hanya memberikan pemahaman yang jelas mengenai otoritas, hak, dan kewajiban dari setiap anggota, tetapi juga memastikan adanya komunikasi yang efektif di antara berbagai departemen/biro.

MNP diawasi secara langsung oleh Ketua Senat, yang memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan strategis dan memastikan bahwa institusi beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Di bawah pengawasan Ketua Senat, institusi dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan manajemen sehari-hari. Direktur didampingi oleh Wakil Direktur yang memfokuskan perhatian pada area

spesifik, memberikan dukungan tambahan dalam pengelolaan operasional maupun administrasi.

Struktur organisasi MNP terbagi dalam 2 bidang, yaitu:

1. Bidang Akademik & Kemahasiswaan. Bidang ini bertanggung jawab untuk segala kegiatan akademik dan pengembangan mahasiswa. Ketiga Program Studi dari MNP termasuk dalam bidang ini.
2. Bidang Sumber Daya, memfokuskan pada pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan hubungan eksternal. Bidang ini mencakup beberapa biro, termasuk Biro Relasi dan Kolaborasi, yang bertugas untuk membangun dan mengelola kemitraan dengan pihak luar serta mengembangkan program-program kolaborasi yang mendukung visi institusi.

Karena MNP merupakan institusi yang relatif baru terbangun, jumlah orang yang bekerja masih terbilang sedikit. Hal ini menciptakan suasana kerja yang lebih intim dan akrab, di mana hubungan antar anggota tim terasa lebih dekat dan saling mendukung. Struktur organisasi yang terintegrasi dengan baik membantu MNP dalam mencapai tujuan strategis, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan perkembangan institusi yang berkelanjutan.

### 2.3 Struktur Biro



Gambar 2.3 Struktur Biro Relasi dan Kolaborasi  
(Sumber: Data MNP, 2024)

Dalam mendukung visi MNP sebagai *'World Class Polytechnic'* yang mulai dijalankan pada 2024, Biro Relasi dan Kolaborasi atau *Relations & Collaborations Department* (RC) memiliki peran dalam mengembangkan kemitraan sebagai pemain utama untuk kegiatan kolaborasi MNP dengan mitra/perusahaan lain. Sesuai dengan namanya Relasi menggambarkan mengenai hubungan MNP dengan mitra yang dapat mendukung MNP dalam pelaksanaan tridarma, sedangkan untuk Kolaborasi berhubungan dengan mitra luar yang dapat memberikan omset ataupun portfolio untuk MNP melalui kerjasama. Biro Relasi dan Kolaborasi memiliki 2 tugas utama, yang dibedakan menjadi ruang lingkup A dan B. Jika dijabarkan maka deskripsi pekerjaan dalam biro sebagai berikut:

#### A. Administratif dan Perlengkapan Institusi Pendidikan

Dalam tugas utama pertama, Biro Relasi dan Kolaborasi memiliki tanggung jawab untuk menyusun, mendata, maupun membuat hal yang berhubungan dengan administratif institusi maupun perlengkapan institusi pendidikan, biasanya hal ini berhubungan dengan kerja sama antara biro/prodi MNP dengan pihak luar. Jika diperjelas kembali, secara administratif biro memiliki tanggung jawab mengenai dokumen yang berhubungan dengan mitra MNP, seperti dokumen *Memorandum of Understanding* (MOU), *Memorandum of Agreement* (MOA), *Implementation Arrangement* (IA), hingga menjadi bagian dari operasional. Sedangkan pada bagian perlengkapan, Biro Relasi dan Kolaborasi memiliki tanggung jawab mengenai digital *content*, dokumentasi (foto dan video), maupun multimedia (seperti operasional penayangan PPT) untuk acara yang diselenggarakan sebagai bentuk kolaborasi antara MNP dan mitra. Contohnya, Program Studi animasi MNP melakukan MOU *signing* dengan sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk berkolaborasi, MNP menyelenggarakan kelas belajar animasi dan pihak sekolah menyebarkan informasi mengenai MNP. Pada kasus ini, Biro Relasi dan Kolaborasi memiliki tugas untuk membuat dokumen MOU yang akan disepakati oleh kedua pihak (MNP dan SMA), membantu untuk melakukan dokumentasi pada acara penandatanganan, hingga membuat berita acara (IA).

## B. Program Biro

Tugas besar kedua Biro Relasi dan Kolaborasi adalah merencanakan hingga mengimplementasikan sebuah program kegiatan yang berhubungan dengan mitra/pihak eksternal. Program yang dirancang biasanya berasal dari ide Biro Relasi dan Kolaborasi, bukan dari biro maupun program studi MNP yang lain. Salah satu contoh program yang dirancang oleh Biro Relasi dan Kolaborasi dengan mitranya adalah proyek '*Ecobag Design Competition*'. Kolaborasi antara MNP dan Lawson direalisasikan oleh Biro Relasi dan Kolaborasi dengan tanggung jawab dari tahap perencanaan kegiatan kompetisi (TOR dan *timeline* acara) tahap implementasi, hingga tahap evaluasi. Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Biro Relasi dan Kolaborasi pada acara kolaborasi bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun proposal kegiatan hingga disetujui oleh seluruh pihak MNP dan Lawson
2. Merangkai kepanitiaan kegiatan acara
3. Membuat anggaran kegiatan yang disesuaikan oleh anggaran MNP dan Lawson
4. Menyiapkan segala kebutuhan acara lainnya (*form* pendaftaran segala rangkaian acara, membuat kegiatan acara tambahan untuk menarik partisipan lomba, persiapan alat-alat, hingga persiapan untuk evaluasi)

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A